

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi praktik Manajemen Rantai Pasok Hijau pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor makanan dan minuman, dengan fokus pada tiga produsen Bakpia di Yogyakarta. Rendahnya adopsi Manajemen Rantai Pasok Hijau di kalangan UMKM menjadi masalah utama yang diteliti, mengingat keterbatasan sumber daya yang mereka hadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana UMKM dapat mengintegrasikan Manajemen Rantai Pasok Hijau ke dalam strategi bisnis mereka, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adopsi Manajemen Rantai Pasok Hijau, serta menganalisis tantangan yang muncul selama proses implementasi. Penelitian ini berupaya memberikan wawasan tentang bagaimana UMKM dapat menyeimbangkan kelangsungan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik/manajer dari tiga UMKM produsen Bakpia di Yogyakarta, serta didukung oleh sumber sekunder seperti literatur terkait. Fokus penelitian meliputi praktik Manajemen Rantai Pasok Hijau seperti pengadaan hijau, produksi, pengemasan, dan logistik, serta peran hubungan dengan pemasok dan kesadaran konsumen dalam mendukung atau menghambat adopsi Manajemen Rantai Pasok Hijau. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam tentang realitas implementasi Manajemen Rantai Pasok Hijau di tingkat UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga UMKM telah memulai langkah menuju keberlanjutan, seperti penggunaan bahan baku lokal, pengurangan limbah, dan efisiensi energi, namun integrasi penuh Manajemen Rantai Pasok Hijau masih terbatas akibat keterbatasan finansial, teknologi, dan pelatihan. Komitmen manajerial dan partisipasi karyawan menjadi faktor pendukung utama, sementara rendahnya kesadaran konsumen dan keterbatasan sumber daya menjadi hambatan signifikan. Praktik Manajemen Rantai Pasok Hijau yang diterapkan telah meningkatkan kinerja lingkungan (misalnya, pengurangan limbah dan emisi), kinerja ekonomi (seperti penghematan biaya dan reputasi), serta efisiensi operasional, meskipun manfaatnya belum sepenuhnya optimal. Penelitian merekomendasikan implementasi bertahap dengan dukungan eksternal berupa teknologi, pelatihan, dan insentif kebijakan, disertai upaya meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasok Hijau, UMKM, Bakpia